

ABSTRAK

Wildan Hamdi, 2021, *Analisis Manajemen Risiko Pada Produk Pembiayaan Al-Qardlul Hasan di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Bluto Sumenep*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ach. Baiquni, M. Ag.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, Pembiayaan Al-Qardlul Hasan.*

Manajemen Risiko adalah segala proses kegiatan yang dilakukan semata untuk meminimalkan bahkan mencegah terjadinya risiko perusahaan. Pembiayaan Al-Qardlul Hasan adalah pembiayaan seikhlasnya dalam artian pihak BMT NU memberikan uang kepada anggota dalam catatan anggota mengembalikan uang sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT NU dengan anggota. Pihak BMT NU harus mengantisipasi adanya risiko kemacetan pengembalian, seperti pembiayaan dalam satu kelompok digunakan satu orang, supaya anggota bisa melunasi pembiayaan al-qardlul hasan sesuai kesepakatan dari pihak BMT.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama* bagaimanaantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep. *Kedua* bagaimana kondisi pembiayaan al-qardlul-hasan di BMT NU Cabang Bluto Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya Kepala Cabang, Bagian Lasisma, dan Anggota. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* cara mengantisipasi risiko pembiayaan al-qardlul hasan ialah menggunakan tanggung renteng, yaitu tanggung jawab bersama anggota kelompok. Jika tidak menggunakan tanggung renteng maka dari pihak BMT melakukan penyitaan barang sebagai jaminan. *Kedua* kondisi pembiayaan al-qardlul hasan di BMT Bluto baik, meskipun ada yang mengalami kemacetan satu dua kelompok akan tetapi bisa mengatasinya dengan baik, dan pelayanan diperlakukan dengan ramah sama semua petugas BMT NU, jika ada anggota yang butuh uang langsung dibantu oleh pihak BMT tanpa jaminan, serta karyawannya tepat waktu saat tagihan.